University of Islam Malang
REPOSITORY

EFISIENSI DAN RISIKO USAHATANI JERUK KEPROK DI DESA SELOREJO, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Brilyan Yoga Aditya Pramadinata

217.010.32.083

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

EFISIENSI DAN RISIKO USAHATANI JERUK KEPROK DI DESA SELOREJO, KECAMATAN DAU, KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:

Brilyan Yoga Aditya Pramadinata

217.010.32.083

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

2021

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

© Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY

repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

RINGKASAN

Brilyan Yoga Aditya Pramadinata (21701032083) Efisiensi dan Risiko Usahatani Jeruk Keprok di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Dosen Pembimbing: (1) Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P. (2) Lia Rohmatul Maula, SP., M.P.

Produksi Jeruk Keprok di Jawa Timur pada tahun 2014 berkisar 568.774 ton dan rata-rata produksi jeruk di Jawa Timur berkisar 448.367 ton. Kecamatan Dau merupakan sentra jeruk terbesar di Kabupaten Malang. Jumlah produksi jeruk pada tahun 2018 naik dengan kisaran 933. 794 kg dan pada tahun 2019 terjadi penurunan dengan kisaran 743.547 kg.

Penurunan produksi yang sangat tinggi memungkinkan adanya gagal panen besar-besaran yang dikarenakan manajemen risiko yang kurang baik ataupun adanya kemungkinan konversi lahan dari perkebunan jeruk menjadi perkebunan lainnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efisiensi pada usahatani jeruk keprok dan menganalisis tingkat risiko pada usahatani jeruk keprok.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja (purposive). Di Desa Selorejo ada sebanyak 150 petani keprok. Metode pengambilan sampel dilakukan secara *Accidental Sampling* dengan sampel 30 petani jeruk keprok. Metode yang digunakan pengambilan data yaitu data primer yang diperoleh melalui wawancara dengan petani jeruk keprok. Data metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu R/C Ratio dan Koefisien Variasi (CV). Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, jumlah tanggungan keluarga dan luas lahan. Data usahatani jeruk keprok meliputi data biaya produksi, penerimaan dan pendapatan usahatani jeruk keprok.

Hasil penelitian yang dilakukan penerimaan dalam usahatani jeruk keprok di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu sebesar Rp 31.418.091. Biaya produksi usahatani jeruk keprok yaitu sebesar Rp 6.221.409. Nilai R/C Ratio pada usahatani jeruk keprok yaitu sebesar 5,02 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan satu rupiah yang memperoleh penerimaan sebesar 5,02 rupiah, maka dengan nilai R/C Ratio > 1 berarti usahatani jeruk keprok di Desa Selorejo dikatakan efisien.

Risiko terbesar yang dihadapi petani jeruk keprok di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu risiko harga, risiko produksi dan risiko pendapatan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien variasi tersebut > 0,5, maka risiko usahatani yang ditanggung petani semakin besar.

Saran dari penelitian ini adalah perlu dan pentingnya usaha untuk memperkecil risiko. Sehubungan dengan ini, maka petani usahatani jeruk keprok perlu secara aktif mengikuti penyuluhan dari dinas terkait agar dapat meminimalisasi risiko tersebut. Selain itu, perlu pula kreativitas penanggulangan dan pemberantasan hama penyakit serta kepekaan mengikuti inovasi teknologi pertanian.

Hak Cipta Milik UNISMA

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jeruk merupakan komoditas buah dan hortikultura yang banyak ditanam di indonesia ada dua jenis utama jeruk yang ditanam di indonesia yaitu, keprok dan jeruk siam. Jeruk ini dapat tumbuh dalam keadaan petani yang dataran rendah maupun dataran tinggi, dan dapat digunakan oleh masyarakat berpenghasilan banyak hingga sedikit. (Hernowo, 2019).

Indonesia saat ini masih melakukan ekspor dan impor buah jeruk. Menurut BPS (2016), perkembangan nilai impor dan ekspor jeruk tersebut cenderung meningkat pada tahun 2007-2016. Pada saat tahun 2007, untuk ekspor jeruk tersebut sebesar 664 ribu US$. Untuk tahun 2015 nilai jeruk untuk ekspor meningkat bias mencapai sebesar 550 ribu US$, dan untuk rata-rata kenaikan pada tahun 2016 sebesar 5,41% per tahun.

Antara tahun 2007 dan 2006, rata-rata pertumbuhan impor pada buah jeruk yang ada di indonesia lebih tinggi dari rata-rata pertumbuhan eskspornya, yaitu sebesar 63,80% pertahun. Impor jeruk sebesar US$ 12,8 juta pada tahun 2007 dan bisa meningkat menjadi US$ 140,601 miliar pada saat 2015. Impor yang tertinggi pada saat tahun 2012 bisa mencapai 241,68 US$, dan bisa meningkat sebesar 487,14%, dan meningkat 487,14% pada saat tahun 2016.

Indonesia melakukan ekspor dan impor produksi jeruk ke negara lain dengan bentuk hasil segar dan olahan. Tujuan ekspor jeruk tertinggi adalah Papua Nugini pada volume ekspor 1.425 ton pada tahun 2015. Negara pada tujuan ekspor untuk buah jeruk yang ada di indonesia dan selanjutnya adalah negara

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pakistan (88,24), negara malaysia (1.285,67 ton), negara saudi Arabia (72,75 ton), negara hongkong (108,62 ton), dan negara singapore (81,01 ton). Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar diagram 1.1 berikut ini.

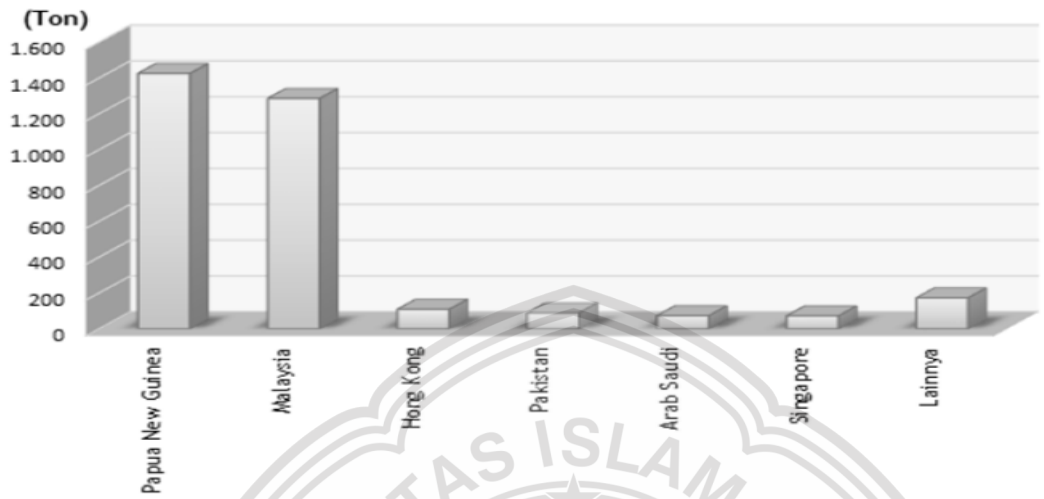

Gambar 1.1 Diagram Negara Tujuan Ekspor Jeruk Indonesia Tahun 2015

Impor jeruk tertinggi Cina mempunyai volume impor sebesar 61.638 ton, diikuti negara pakistan (20.270,96 ton), Negara brazil (9.799,41 ton), negara australia (7.518,03 ton), negara USA (5.610,53 ton), dan negara afrika Selatan (4.695,56 ton). Hasil tersebut dapat dilihat pada gambar diagram 1.2 berikut ini.

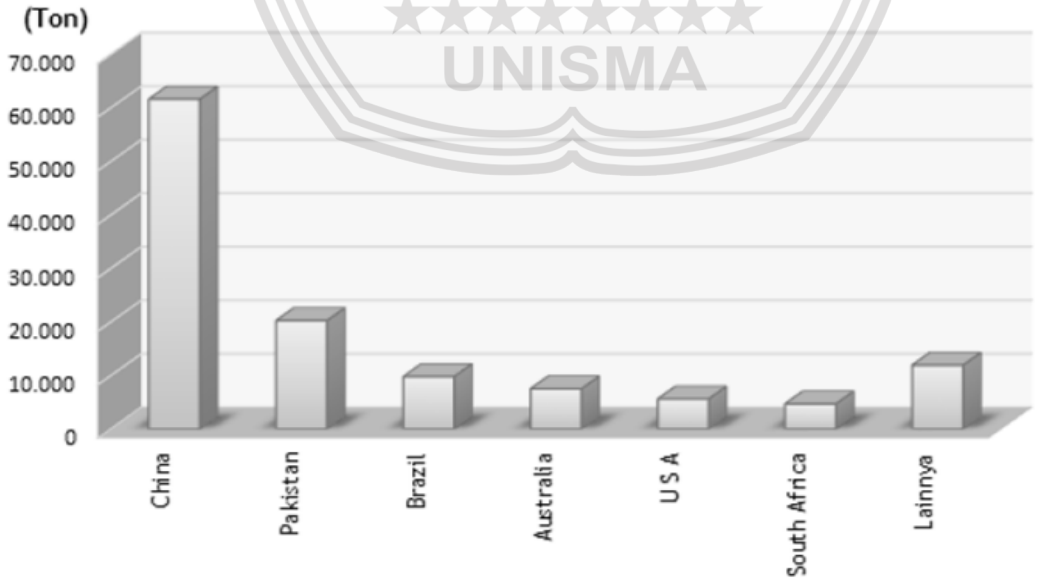

Gambar 1.2 Diagram Negara Tujuan Impor Jeruk Indonesia Tahun 2015

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Daerah produksi jeruk di indonesia terutama terdiri dari buah jeruk. Pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2015, daerah produksi buah jeruk di indonesia terutama berkonsentrasi di lima daerah yaitu: Kalimantan Selatan, bali, Jawa Timur, Sumatra selatan, dan Kalimantan Selatan. Jawa Timur merupakan posisi pertama dalam sentra poduksi jeruk. Bisa dapat dilihat pada tabel 1 yaitu.

Tabel 1: Jumlah Produksi Tanaman Jeruk Siam dan Keprok di Indonesia Tahun 2015 sampai dengan 2019

No	Provinsi	Produksi (Ton)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Jawa Timur	480. 396	837. 370	898. 279	918. 680	985. 455
2.	Sumatra Selatan	16. 141	15. 231	39. 756	42. 968	30. 376
3.	Kalimantan Barat	147. 371	124. 202	126. 502	142. 917	139. 312
4.	Bali	129. 136	83. 739	168. 383	224. 672	348. 756
5.	Kalimantan Selatan	112. 301	108. 210	123. 874	144. 764	141. 232
Total		**885.343**	**1.168.752**	**1.356.794**	**1.474.001**	**1.645.131**

Sumber : Badan Pusat Statistik

Dapat dilihat dari tabel 1 produksi jeruk sangat fluktuasi dalam lima tahun berakhir. Untuk produksi buah jeruk keprok yang di Jawa Timur pada tahun 2019 yang berkisar 985.455 ton. Total produksi jeruk keprok di Jawa Timur pada tahun 2019 adalah 1.645.131 ton.

Kecamatan Dau merupakan sentra jeruk terbesar di Kabupaten Malang. Jumlah produksi jeruk pada tahun 2018 yang berkisar 933. 794 kg dan pada tahun 2019 terjadi penurunan yang berkisar 743.547 kg (BPS 2019). Bisa dapat dilihat sebagaimana untuk tabel 2.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Tabel 2: Produksi Jeruk Terbesar di Kabupaten Malang Tahun 2018 – 2019

Kecamatan	Produksi (Ton)	
	2018	2019
Dau	933. 794	743.547
Poncokusumo	205.744	340. 005
Karangploso	58. 300	130. 760
Total	**1.197.838**	**1.214.312**

Sumber: BPS 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa produksi jeruk Keprok di Kecamatan Dau pada tahun 2019 mengalami penurunan dengan kisaran 743.547. Penurunan produksi yang sangat tinggi dapat memungkinkan adanya gagal panen besar-besaran yang dikarenakan manajemen risiko yang kurang baik ataupun adanya kemungkinan konversi lahan dari perkebunan jeruk menjadi perkebunan lainnya.

Menurut Kurniati dkk. (2014), hal ini bisa terkait dengan terjadinya penyakit dan hama serangga, kemampuan pengelolaan yang tidak memadai, luas lahan dan dana, pengelolaan usahatani yang kurang baik, dan tingkat teknologi yang diterapkan oleh petani masih rendah dengan kemampuan pengelolaan yang baik, sehingga peningkatan akhir menjadi rendah.

Kendala-kendala tersebut dapat menimbulkan resiko yang dihadapi oleh petani jeruk yang akan berdampak pada produksi serta pendapatan. Yang harus diperhatikan petani jeruk dalam bertani disebabkan oleh kemiskinan dan lebah yang miskin (Kurniati dkk., 2014).

Usahatani jeruk merupakan salah satu usahatani yang menjanjikan keuntungan, karena investasi usahatani hanya dilakukan pada awal saja dan selanjutnya cukup hanya melakukan perawatannya dengan baik. Namun, pada kenyataan dilapang, usahatani jeruk merupakan usahatani yang rentan terkena

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

risiko, seperti adanya fluktuasi harga yang tidak stabil, hama dan penyakit tanaman, serta biaya perawatan yang mahal. Alasan inilah yang mendorong peniliti untuk melakukan penelitian mengenai tingkat risiko usahatani pada jeruk keprok.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka selanjutnya dirumuskan permasalahan utama dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat efisiensi usahatani jeruk keprok?
2. Bagaimana tingkat risiko usahatani jeruk keprok?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka selanjutnya penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat efisiensi usahatani jeruk keprok.
2. Menganalisis tingkat risiko usahatani jeruk keprok.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ditujukan untuk menghindar keluasan topik penelitian ini, maka batasan pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Metode penanaman yang digunakan dalam penelitian ini adalah penanaman jeruk yang akan dilaksanakan mulai bulan maret 2021 sampai dengan april 2021.
2. Penelitian ini dilakukan pada petani yang menyediakan jeruk keprok di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Data penelitian ini hanya menganalisis pada satu tahun, yaitu biaya dan penerimaan usahatani jeruk keprok pada tahun 2020 karena peneliti ingin melihat apakah petani jeruk keprok di Desa Selorejo mendapatkan keuntungan pada saat pandemi Covid-19.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat efesiensi dan resiko penanaman jeruk di Desa selorejo kecamatan Dau kabupaten Malang.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dengan adanya penelitian ini, antara lain:

1. Bagi peneliti sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S-1) pada Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang.
2. Bagi petani jeruk keprok, penelitian ini diharapkan dapat mengatasi risiko dalam usahatani agar mendapatkan keuntungan yang optimal.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang efisiensi dan risiko usahatani jeruk keprok di Desa Selorejo , maka dapat ditarik simpulkan sebagai berikut.

1. Penerimaan dalam usahatani jeruk keprok di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu sebesar Rp 31.418.091 per hektar per tahun. Biaya produksi usahatani jeruk keprok yaitu sebesar Rp 6.221.409 per hektar per tahun. Nilai R/C Ratio pada usahatani jeruk keprok yaitu sebesar 5,02 yang menunjukkan bahwa usahatani tersebut efisien dan layak diusahakan.
2. Risiko terbesar yang dihadapi petani jeruk keprok di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yaitu risiko pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut > 0,5, maka risiko pendapatan yang ditanggung petani jeruk keprok tinggi.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian pada usahatani jeruk keprok di Desa Selorejo, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang, maka peneliti memberikan saran dipandang perlu dan pentingnya usaha untuk memperkecil risiko. Sehubungan dengan ini, maka petani usahatani jeruk keprok perlu secara aktif mengikuti penyuluhan dari dinas terkait agar dapat meminimalisasi risiko tersebut. Selain itu, perlu pula kreativitas penanggulangan dan pemberantasan hama penyakit serta kepekaan mengikuti inovasi teknologi pertanian.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

DAFTAR PUSTAKA

AAK. 1994. *Budidaya Tanaman Jeruk*. Yogyakarta: Kanisius.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bambang, Hernowo. 2011. *Panduan Sukses Bertanam 20 Buah dan Sayuran*. Trenggalek: Perpustakaan SMA Negeri 1 Panggul.

Cahyosatrio, Dwi Adi. 2014. *Analisis Capital Budgeting Sebagai Salah Satu Metode Untuk Menilai Kelayakan Investasi Aktiva Tetap Mesin dan Kendaraan (Studi Kasus pada Perusahaan Malang Indah).* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.

Darmawi, Herman. 2004. *Manajemen Resiko*. Jakarta: Bumi Aksara.

Gilarso, T., 2003, *Pengantar Ilmu Ekonomi Mikro*, Edisi Revisi, Kanisius, Yogyakarta.

Goldberg, Mike, Eric Palladini. 2011. *Managing Risk and Creating Value With Microfinance*. Jakarta: Salemba Empat.

Hernanto, F, 1993. *Ilmu Usahatani*. Bogor: Departemen Sosial Ekonomi, IPB.

Kurniati, Dewi. 2014. *Risiko Pendapatan pada Usahatani Jeruk Siam di Kabupaten Sambas*: *Jurnal Social Economic of Agriculture*. Universitas Tanjungpura.

Luntungan, A.Y. 2012. *Analisis Tingkat Pendapatan Usahatani Jeruk Keprok dan Apel di Kecamatan Tompaso, Kabupaten Minahasa*: *Jurnal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Daerah (PEKD)*..7 (3) : 1-25

Mardikanto, T. 2006. *Prosedur Penelitian untuk Kegiatan Penyuluhan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: Prima Theresia Pressindo.

Nurmalina, R., T. Sarianti, dan A. Karyadi. 2010. *Studi Kelayakan Bisnis*. Bogor: Departemen Agribisnis FEM IPB.

Normansyah, D., S. Rochaeni, dan A.D. Humaerah. 2014. *Analisis Pendapatan Usahatanai Sayuran di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor*: J. Agribisnis. 8 (1) : 29-44.

Panduan Skripsi Progam Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang. 2020.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Panjaitan, F. E. D., S. N. Lubis, dan H. Hashim. 2014. *Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinaga, Kabupaten Karo)*: *Journal On Social Economic Of Agriculture and Agribusiness*. 3 (3) : 1-14.

Prihatman, K. 2000. *Jeruk (Citrus sp.). Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.* Jakarta.

Rahmadi, Duwi. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*. Solo: Genta Smart Publisher.

Redaksi Agromedia. 2009. *Budidaya Tanaman Buah Unggul di Indonesia*. Sumatera Utara: Dinas Perpustakaan Kabupaten Batu Bara.

Rodjak A. 2002. *Manajemen Usahatani*. Bandung: Penerbit Pustaka Giratuna.

Salikin, K.A. 2003. *Sistem Pertanian Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius.

Silalahi, Ferdinand. 1997. *Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surachmat, Winarno. 1998. *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar – Dasar Metodik Tekbik).* Bandung: Tarsito.

Suratiyah, K. 2009. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya

Suratiyah, Ken. 2015. *Ilmu Usahatani (edisi revisi).* Jakarta : Penebar Swadaya. 156 Hal.

Soedjana. 2007. *Sistem Usaha Tani Terintegrasi Tanaman Ternak Sebagai Respon Petani Terhadap Faktor Resiko*. WARTAZOA, 19 (3): 143-149.

Soekartawi. 1993. *Risiko dan Ketidakpastian dalam Agribisnis*. Jakarta: Bpfe.

Soekartawi. 1994. *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta :PT Raja Grafindo Persada Sumadi.

Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri. Edisi 1*. Jakarta : Cetakan 2. PT Raja Grafindo Persada. Hal 152.

Soekartawi, 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta. UI-Press. 110 hal.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Suwandi. 2016. *Outlook Komoditas Pertanian Sub Sektor Holtikultura. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian*.

Van Steenis, C.G., 1975, *Flora Voor de Scholen in Indonesie*, diterjemahkan oleh Sorjowinoto, M., edisi VI, PT. Pradnya Paramitha, Jakarta.

Wanda, F. F. E. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk Siam (Studi Kasus di Desa Padang Pangrapat, Kecamatan Tanah Grogot, Kabupaten Pasar*): *Ejournal Ilmu Administrasi Bisnis*. 3 (3) : 600-611.

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id